

**IDENTIFIKASI TINGKAT KEPATUHAN MINUM
OBAT DAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU
PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II
DI KLINIK DOKTER KELUARGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:

NABILA NURUL FATIHAH

NIM: 702022029

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT
DAN KADAR GULA DARAH SEWAKTU PADA
PASIEEN DIABETES MELLITUS TIPE II
DI KLINIK DOKTER KELUARGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Nabila Nurul Fatihah
NIM: 702022029**

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

Pada tanggal : 29 Desember 2025

Mengesahkan:



Dr. dr. Mitavani. M.Si.Med
Pembimbing Pertama



dr. Yanti Rosita. M. Kes.
Pembimbing Kedua

**Dekan
Fakultas Kedokteran**



dr. Liza Chairani. Sp.A. M. Kes.
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 29 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



(Nabila Nurul Fatihah)
702022029

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Identifikasi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Klinik Dokter Keluarga Universitas Muhammadiyah Palembang. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Nabila Nurul Fatihah
NIM : 702022029
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai *Corresponden Author* Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi. Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Palembang

Pada tanggal: 29 Desember 2025

Yang Menyetujui,



(Nabila Nurul Fatihah)

702022029

ABSTRAK

Nama : Nabila Nurul Fatihah
Program Studi : Kedokteran
Judul : Identifikasi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Klinik Dokter Keluarga Universitas Muhammadiyah Palembang

Diabetes Mellitus tipe II merupakan salah satu masalah kesehatan terbesar di Indonesia dengan prevalensi yang terus meningkat. Pengendalian kadar glukosa darah sangat bergantung pada kepatuhan pasien terhadap terapi farmakologis, termasuk konsumsi obat antidiabetik oral. Ketidakpatuhan sering menjadi hambatan dalam mencapai kontrol glikemik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan minum obat serta kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes mellitus tipe II di Klinik Dokter Keluarga Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan jumlah sampel 44 responden melalui teknik total sampling. Kepatuhan dinilai menggunakan instrumen MMAS-8, sedangkan kadar gula darah sewaktu diperoleh melalui pemeriksaan gula darah saat kunjungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia 41–60 tahun (50%) dan didominasi perempuan (56,8%) serta (50%) dominan obesitas. Sebanyak 23 responden (52,3%) memiliki kepatuhan rendah, 15 responden (34,1%) kepatuhan sedang, dan hanya 6 responden (13,6%) memiliki kepatuhan tinggi. Pemeriksaan kadar gula darah sewaktu menunjukkan 23 responden (52,3%) berada dalam kategori normal dan 21 responden (47,7%) memiliki kadar gula darah sewaktu tinggi. Mayoritas pasien memiliki kepatuhan rendah, dan hampir setengahnya menunjukkan kadar gula darah yang tidak terkontrol. Mayoritas pasien memiliki kepatuhan minum obat yang rendah dan hampir separuh responden masih menunjukkan kadar gula darah sewaktu yang tidak terkontrol. Untuk alasan tidakpatuhan minum obat yang paling banyak dialami responden adalah kadang-kadang lupa minum obat dan merasa terganggu dengan minum obat, dengan persentase yang sama yaitu (59,1%). Sementara itu, alasan ketidakpatuhan lainnya memiliki persentase yang lebih rendah, yaitu sengaja tidak minum obat (27,3%), lupa membawa obat ketika bepergian (22,7%), dan berhenti minum obat meskipun kondisi semakin parah (18,2%).

Kata kunci: Kepatuhan Pengobatan, MMAS-8, Gula Darah Sewaktu, DM tipe II

ABSTRACT

Name : Nabila Nurul Fatihah
Study Program : Kedokteran
Title : Identification Level of Medication Adherence and Random BloodGlucose Levels in Type II Diabetes Mellitus Patients at the Family Medicine Clinic of Universitas Muhammadiyah Palembang

Type II diabetes mellitus is one of the biggest health problems in Indonesia, with an increasing prevalence. Controlling blood glucose levels is highly dependent on patient compliance with pharmacological therapy, including the consumption of oral antidiabetic drugs. Noncompliance is often an obstacle to achieving glycemic control. This study aimed to determine the level of medication adherence and random blood glucose levels in patients with type II diabetes mellitus at the Family Doctor Clinic of Muhammadiyah University Palembang. This study used a descriptive design with a sample size of 44 respondents using total sampling technique. Adherence was assessed using the MMAS-8 instrument, while random blood glucose levels were obtained through blood glucose tests during visits. The results showed that most respondents were aged 41–60 years (50%) and were predominantly female (56.8%), As well as (50%) dominant obesity, this indicates a prevalent issue among the respondents.. A total of 23 respondents (52.3%) had low adherence, 15 respondents (34.1%) had moderate adherence, and only 6 respondents (13.6%) had high adherence. Random blood sugar level tests showed that 23 respondents (52.3%) were in the normal category and 21 respondents (47.7%) had high random blood sugar levels. The majority of patients had low compliance, and nearly half showed uncontrolled blood sugar levels. The majority of patients had low medication compliance, and nearly half of the respondents still showed high random blood sugar levels. The most common reasons for non-compliance with medication among respondents were occasionally forgetting to take medication and feeling bothered by taking medication, with the same percentage (59.1%). Meanwhile, other reasons for non-compliance had lower percentages, namely deliberately not taking medication (27.3%), forgetting to bring medication when traveling (22.7%), and stopping medication even though the condition was getting worse (18.2%).

Kata kunci: Treatment Adherence, MMAS-8, Random Blood Glucose, Type II DM.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Segala puji syukur saya panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yaitu Allah SWT. Karena atas berkat dan rahmat- Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Proposal Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran Angkatan 2022 pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang memberikan kehidupan dengan sejujnya keimanan.
2. Dr. dr. Mitayani, M.Si.Med dan dr. Yanti Rosita, M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Kedua orang tua saya yaitu ayah dan umi saya yang selalu memberikan semangat dalam bentuk tanpa imbalan apapun kepada saya. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tiada henti serta ketulusan dan pengorbanan yang telah diberikan.
4. Semua orang baik di sekitar saya yang banyak membantu saya dan menemani saya dalam keadaan apapun. Terkhusus kepada M. B. T. Abimayu yang telah setia menemani, memberikan dukungan dalam hal apapun, motivasi, dan semangat kepada penulis hingga mampu mencapai titik ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1. Tujuan Umum	3
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Teoritis	4
1.4.2. Praktis	4
1.5. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Kadar Gula Darah.....	7
2.1.1. Anatomi Pankreas	7
2.1.2. Fisiologi pankreas	9
2.1.3. Definisi Kadar Gula Darah	11
2.1.4. Jenis Pemeriksaan Gula Darah	12
2.1.5. Nilai Normal Kadar Gula Darah.....	13
2.1.6. Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Gula Darah.....	14
2.2. Diabetes Mellitus	15
2.2.1. Definisi Diabetes Mellitus	15
2.2.2. Klasifikasi Diabetes Mellitus.....	15
2.2.3. Epidemiologi Diabetes Mellitus	16
2.2.4. Faktor Risiko Diabetes Mellitus	18
2.2.5. Manifestasi Klinis Diabetes Mellitus.....	21
2.2.6. Patofisiologi Diabetes Mellitus.....	22
2.2.7. Tatalaksana Diabetes Mellitus	24

2.2.8. Komplikasi Diabetes Mellitus	28
2.2.9. Prognosis Diabetes Mellitus	28
2.3. Tingkat Kepatuhan Minum Obat	29
2.3.1. Definisi.....	29
2.3.2. Cara mengukur kepatuhan	31
2.4. Kerangka Teori.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Jenis Penelitian	34
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.2.1. Waktu Penelitian.....	34
3.2.2. Tempat Penelitian	34
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
3.3.1. Populasi Penelitian.....	34
3.3.2. Sampel Penelitian.....	34
3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	35
3.4.1. Kriteria Inklusi	35
3.4.2. Kriteria Eksklusi	35
3.5. Cara Pengambilan Sampel	35
3.6. Variabel Penelitian	35
3.7. Definisi Operasional	36
3.8. Cara Pengumpulan Data	38
3.9. Alat pengumpulan data.....	38
3.10. Cara Pengelolaan dan Analisis Data.....	39
3.10.1. Cara Pengelolaan Data.....	39
3.10.2. Cara Analisis Data	39
3.11. Alur Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Hasil Penelitian	41
4.2. Analisis Univariat	41
4.3. Pembahasan	44
4.3.1. Karakteristik penderita diabetes mellitus di Klinik Dokter Keluarga..	44
4.3.2. Gambaran tingkat kepatuhan konsumsi obat anti diabetes pada pasien diabetes mellitus di Klinik Dokter Keluarga.	47
4.3.3. Gambaran kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes mellitus di Klinik Dokter Keluarga.	51
4.4. Nilai Nilai Islam	52
4.5. Keterbatasan penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	54

5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	55
BIODATA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1. Nilai Normal Kadar Gula Darah	13
Tabel 3.1. Definisi Operasional	36
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	42
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Gambaran Tingkat Kepatuhan Responden.....	43
Tabel 4.3. Alasan Ketidakpatuhan Minum Obat Responden.....	43
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Gambaran Kadar Gula Darah Sewaktu.....	44
Tabel 4.5. Tabel Bivariat.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Pankreas	7
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	55
Lampiran 2. Lembar Observasi.....	56
Lampiran 3. Lembar Kuisioner Penelitian	57
Lampiran 4. Coding SPSS.....	59
Lampiran 5. Dokumentasi	60
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Proposal Dan Skripsi	61
Lampiran 7. Output SPSS	63
Lampiran 8. Etik Penelitian.....	64
Lampiran 9. Pernyataan Bebas Plagiarisme	65
Lampiran 10. Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) adalah kelainan metabolik menahun yang ditandai oleh adanya keadaan (hiperglikemia) persisten atau kenaikan konsentrasi kadar glukosa di dalam darah. Hal ini dapat terjadi karena gangguan sekresi insulin, resistensi terhadap aksi insulin perifer atau gabungan dari faktor tersebut (Zheng *et al.*, 2018). Diabetes Mellitus dikelompokkan berdasarkan penyebabnya menjadi empat macam jenis, yaitu Diabetes Mellitus tipe I, Diabetes Mellitus tipe II, Diabetes Mellitus tipe lain dan diabetes gestasional yang terjadi saat hamil (Safar & Kusumayati, 2025).

Pada tahun 2022 terjadi kejadian diabetes mellitus pada tahun tersebut, orang dewasa awal yang berusia di atas 18 tahun hidup dengan menderita kencing manis, prevalensi kondisi tersebut mencapai 14% dan menunjukkan peningkatan lebih dari 7% dibandingkan tahun 1990. Pada tahun 2022, lebih dari 59% penderitanya merupakan kelompok usia dewasa berusia 30 tahun ke atas. Jangkauan dalam pemahaman masyarakat terhadap faktor risiko yang menyebabkan kejadian DM sangat rendah apalagi di negara yang rendah dalam berproduksi (WHO, 2024).

Selama tiga dasawarsa terakhir, kejadian DM di Indonesia mengalami peningkatan. Dengan rata-rata jumlah penduduk yang melebihi 200 juta jiwa, Indonesia berada jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa, Indonesia berada di nomor tujuh tingkatan teratas di dunia untuk kejadian tersebut. Proporsi DM pada penduduk usia di atas 15 tahun tercatat sebesar 6,9% dan peningkatan 2% pada tahun 2018. Dalam dua dekade terakhir, para peneliti telah meneliti multifaktorial yang bisa menyebabkan kejadian DM di Indonesia (Indrahadi *et al.*, 2021). Penyakit DM terdeteksi sebanyak 71.031 pasien di provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019. Jumlah ini terjadi kenaikan menjadi 172.044 pada tahun 2020 dan 279.345 pada tahun 2021 (Agustina *et al.*, 2023).

Homeostasis gula darah merupakan mekanisme pengendalian yang melibatkan sistem hormon dan saraf untuk mempertahankan konsentrasi

glukosa darah agar tetap seimbang dalam batas yang terbatas. Regulasi glukosa darah melibatkan beberapa mekanisme, dimana organ hati berfungsi sebagai penyangga konsentrasi glukosa. Setelah makan secara fisiologis, Ketika konsentrasi glukosa dalam darah meningkat, tubuh akan memberikan respons fisiologis berupa stimulasi pelepasan hormon insulin. Kadar glukosa dalam darah akan mengalami peningkatan sehingga merangsang terjadinya sekresi insulin dari pankreas yang menyebabkan terjadinya proses konversi glukosa menjadi glikogen yang akan disimpan di hati. Ketika kadar glukosa darah terjadi penurunan, organ hati akan melepaskan glukosa kembali ke dalam darah untuk mengurangi fluktuasi kadar glukosa. Selain itu, insulin dan glukagon saling bekerja sama untuk mempertahankan tingkatan kadar glukosa darah dalam batas normal, di mana peningkatan kadar glukosa darah akan menstimulasi pelepasan insulin, sementara penurunan tingkatan kadar glukosa akan memicu sekresi glukagon. Gangguan dalam rangsangan sekresi insulin dapat mengakibatkan terjadinya DM (Nakrani *et al.*, 2023).

Mayoritas faktor risiko DM berhubungan dengan faktor perilaku dan gaya hidup yang tidak sehat (Vietryani *et al.*, 2017). Faktor risiko dibagi menjadi dua yaitu faktor predisposisi dan faktor presipitasi DM. Faktor predisposisi DM yaitu genetika usia, dan jenis kelamin sedangkan faktor presipitasi DM termasuk pola hidup tidak sehat pada setiap individu (Marpaung & Hiko, 2023). DM tidak dapat diobati, tetapi tingkatan kadar glukosa darah pada penderita DM dapat dikelola oleh individu. Oleh sebab itu, pengelolaan DM mencakup empat komponen utama, yaitu edukasi dan peningkatan pengetahuan, pengaturan asupan makanan, aktivitas fisik sehari-hari, serta terapi farmakologis. Tingkatan kadar glukosa darah pada penderita DM dapat mengalami peningkatan akibat tidak dapat mengelola hal tersebut sehingga menjadi kadar gula darah tidak terkontrol (Mujisari *et al.*, 2021). Pemberian obat oral pada penderita DM tipe II dapat disesuaikan dengan kondisi dan tingkat keparahan penyakit, pengobatan farmakologis berupa obat tunggal atau kombinasi yang sesuai kebutuhan penderita. Contohnya obat oral seperti glibenclamide, glizipide, glimepiride, metformin, dll. Dalam penelitian yang telah dilakukan Permata *et al* (2023), berlokasi di Rumah Sakit Lavalette,

Malang, kadar glukosa darah pasien DM tipe II dan kepatuhan pasien terhadap obat antidiabetik oral (OAD) memiliki korelasi yang signifikan dengan pengukuran alat MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale-8 items). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penderita dengan kontrol glukosa darah yang lebih baik memiliki kepatuhan yang baik terhadap konsumsi obat.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Identifikasi Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Klinik Dokter Keluarga Universitas Muhammadiyah Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana identifikasi atau gambaran tingkat kepatuhan minum obat dan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes mellitus tipe II di klinik kedokteran keluarga?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat dan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes mellitus Tipe II di klinik dokter keluarga universitas muhammadiyah palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik penderita Diabetes Mellitus di Klinik Dokter Keluarga.
2. Untuk mengidentifikasi gambaran tingkat kepatuhan konsumsi obat anti diabetes pada pasien Diabetes Mellitus di Klinik Dokter Keluarga.
3. Untuk mengidentifikasi gambaran kadar gula darah sewaktu pada pasien Diabetes Mellitus di Klinik Dokter Keluarga.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

Memperluas wawasan dan pemahaman keilmuan di bidang kesehatan, khususnya mengenai pentingnya tingkat kepatuhan yang baik dalam manajemen konsumsi obat anti diabetes untuk kestabilan atau keberhasilan dalam mengelola kadar glukosa darah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terkait kestabilan kadar glukosa darah, sehingga dapat menunjang keberhasilan pengendalian DM secara berkelanjutan.

1.4.2. Praktis

1. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan pengetahuan yang berharga mengenai tingkat kepatuhan konsumsi obat antidiabetes pada pasien DM tipe II di Klinik Dokter Keluarga Universitas Muhammadiyah Palembang, sekaligus berfungsi sebagai data dasar atau tambahan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan studi lebih mendalam, misalnya tentang intervensi peningkatan kepatuhan dan dampaknya terhadap pengendalian glikemik.

2. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini, diharapkan tersedia sumber informasi yang mendukung peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan konsumsi obat antidiabetes secara tepat pada penderita DM, sehingga dapat mengubah perilaku menjadi lebih sehat dan mencapai kadar gula darah yang stabil.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
Agus & Titik, 2021	Hubungan Self Care Dengan	Cross sectional	Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden

	Kestabilan Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe II	menerapkan self care pada tingkat sedang, dan responden juga menunjukkan tingkat kestabilan gula darah yang sedang. Hasil analisis statistik mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara tingkat self care dan tingkat kestabilan gula darah, dengan nilai $p = 0,000$ dan nilai koefisien sebesar 0,707.
Arya <i>et al.</i> , 2024	Tingkat C-peptida pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 yang Tidak Terkendali pada Obat Anti-diabetes Oral	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kendali glikemik dengan fungsi sel beta pankreas yang ditunjukkan melalui kadar C-peptida. Responden dengan kadar C-peptida rendah cenderung memiliki kendali glukosa darah yang lebih buruk dibandingkan responden dengan kadar C-peptida normal, 19,40% responden memiliki kadar C-peptida $< 0,5$ ng/mL, yang mengindikasikan adanya penurunan cadangan sel beta pankreas. Dari kelompok tersebut, lebih dari separuh responden (53,85%) menunjukkan kendali glikemik yang buruk dengan nilai HbA1c $> 8,0\%$. Sebaliknya, pada responden dengan kadar C-peptida normal ($> 2,0$ ng/mL), proporsi kendali

			glikemik yang baik (HbA1c < 7,5%) ditemukan lebih tinggi.
Permata, & Siwi, 2023	Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes Oral pada Pasien DM di Rumah Sakit Bantuan Rampal Malang	Cross sectional	Sebagian besar pasien diabetes yang Kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat antidiabetes oral menunjukkan tingkat kepatuhan sedang (16 responden, atau 53,33%), diikuti oleh tingkat kepatuhan tinggi (11 responden, atau 36,67%) dan tingkat kepatuhan rendah (3 responden, atau 10%). Pendidikan, karier, dan adanya penyakit penyerta ditemukan memiliki korelasi yang kuat dengan tingkat kepatuhan. Namun, kepatuhan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh usia, jenis kelamin, lama menderita diabetes, atau jumlah obat resep yang dikonsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Priyanto. and Titik, Juwariah. (2021) Hubungan Self Care dengan Kestabilan Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II, *Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol. 10No.1, Nopember 2021. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32831/jik.v10i1.376>.
- Agustina, E. et al. (2023) ‘Analisis Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Type 2’, *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*, 8(2), pp. 326–341. Available at: <https://doi.org/10.52235/CENDEKIAMEDIKA.V8I2.245>.
- Ajeng Gipyapuri, R. et al. (2019) ‘Pengaruh Pemberian Puding D’bingu Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Dm Tipe 2 Rawat Jalan Di Puskesmas Sosial Palembang’, *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 2(1), pp. 96–101. Available at: <https://doi.org/10.46774/PPTK.V2I1.96>.
- Antar, S.A. et al. (2023) ‘Diabetes mellitus: Classification, mediators, and complications; A gate to identify potential targets for the development of new effective treatments’, *Biomedicine & Pharmacotherapy*, 168, p. 115734. Available at: <https://doi.org/10.1016/J.BIOPHA.2023.115734>.
- Arania, R. et al. (2021) ‘Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Dan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Klinik Mardi Waluyo Lampung Tengah’, *Jurnal Medika Malahayati*, 5(3), pp. 146–153. Available at: <https://doi.org/10.33024/jmm.v5i3.4200>.
- Association, A.D. (2021) ‘Classification and Diagnosis of Diabetes: Standards of Medical Care in Diabetes—2021’, *Diabetes Care*, 44(Supplement_1), pp. S15–S33. Available at: <https://doi.org/10.2337/DC21-S002>.
- Atkinson, M.A. et al. (2020) ‘Organisation of the human pancreas in health and in diabetes’, *Diabetologia*, 63(10), pp. 1966–1973. Available at: <https://doi.org/10.1007/S00125-020-05203-7>.
- Baryakova, T.H. et al. (2023) ‘Overcoming barriers to patient adherence: the case for developing innovative drug delivery systems’, *Nature Reviews. Drug Discovery*, 22(5), p. 387. Available at: <https://doi.org/10.1038/S41573-023->

00670-0.

- Drabble, S.J. et al. (2019) ‘When Is Forgetting Not Forgetting? A Discursive Analysis of Differences in Forgetting Talk Between Adults With Cystic Fibrosis With Different Levels of Adherence to Nebulizer Treatments’, *Qualitative Health Research*, 29(14), p. 2119. Available at: <https://doi.org/10.1177/1049732319856580>.
- Dzaki Rif, I., Hasneli, Y.N. and Indriati, G. (2023) ‘Gambaran Komplikasi Diabetes Melitus pada Penderita Diabetes Melitus’, *Jurnal Keperawatan Profesional*, 11(1), pp. 52–69. Available at: <https://doi.org/10.33650/JKP.V11I1.5540>.
- Fauzi, Romdlon. and Nishaa, K. (2018) *Apoteker Hebat Terapi Taat Pasien Sehat*. Yogyakarta: Stiletto Indie Book.
- Febtian Cendradevi, N., Emiliandry Febriyanti, B.T. and Jane Austen, P. (2023) ‘Deteksi Awal Penyakit Diabetes Mellitus Tipe II dan Peningkatan Kesadaran dalam Pencegahan Penyakit Diabetes Mellitus Tipe II pada Remaja melalui Emotional Demonstration’, 6, pp. 1562–1572. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i4.8714>.
- Hakim, A. et al. (2022) ‘Diabetes Mellitus Management : An Update’, *Medical Profession Journal of Lampung*, 12(1), pp. 160–165. Available at: <https://doi.org/10.53089/MEDULA.V12I1.388>.
- Hardianto, D. (2020) ‘Telaah Komprehensif Diabetes Melitus: Klasifikasi, Gejala, Diagnosis, Pencegahan, dan Pengobatan’, *Jurnal Bioteknologi dan Biosains Indonesia*, 7(2), pp. 304–317. Available at: <https://doi.org/10.29122/JBBI.V7I2.4209>.
- IDF (2021) *IDF Diabetes Atlas | Global Diabetes Data & Statistics*. Available at: <https://diabetesatlas.org/> (Accessed: 25 September 2025).
- Indrahadi, D., Wardana, A. and Pierewan, A.C. (2021) ‘The prevalence of diabetes mellitus and relationship with socioeconomic status in the Indonesian population’, *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(3), pp. 103–112. Available at: <https://doi.org/10.22146/ijcn.55003>.
- Jazila, U. et al. (2024) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2022’, *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND*

- MEDICINE, 10(1), pp. 205–216. Available at: <https://doi.org/10.33143/JHTM.V10I1.3825>.
- Krousel-Wood, M. et al. (2011) ‘Predictors of Decline in Medication Adherence Results From the Cohort Study of Medication Adherence Among Older Adults’. Available at: <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.111.176859>.
- Laksmiana, N.P.P. et al. (2022) ‘Pengaruh kadar gula darah puasa terhadap ekspresi Glucose transporter type-4 (GLUT4) neuron hipokampus pada tikus model diabetes’, *Intisari Sains Medis*, 13(2), pp. 321–327. Available at: <https://doi.org/10.15562/ISM.V13I2.1386>.
- Lestari, Aisyah Sijid, S. and Zulkarnain (2021) ‘Diabetes Melitus: Review etiologi, patofisiologi, gejala, penyebab, cara pemeriksaan, cara pengobatan dan cara pencegahan’, *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 7(1), pp. 237–241. Available at: <https://doi.org/10.24252/PSB.V7I1.24229>.
- Marpaung, Y.M. and Hiko, V.F.D. (2023) ‘Upaya Peningkatan Perilaku Pencegahan Diabetes Melitus pada Dewasa Muda di Wilayah Perkotaan’, *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 6(3), pp. 881–894. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i3.8555>.
- Megasari, E. et al. (2023) ‘Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II’, *Java Health Journal*, 10(3). Available at: <https://doi.org/10.1210/JHJ.V10I3.613>.
- Mescher, A.L. (2017) *Histologi Dasar Junqueira*. Jakarta: EGC. Jakarta: EGC.
- Morisky, D.E. et al. (2009) ‘New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in hypertensive seniors’, *The American journal of managed care*, 15(1), p. 59. Available at: <https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC2728593/> (Accessed: 6 July 2025).
- Mujisari, I., Sididi, M. and Sartika (2021) ‘Hubungan Penerapan Empat Pilar Pengendalian Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Rerata Kadar Gula Darah di Puskesmas Banabungi’, *Window of Public Health Journal*, 2(3), pp. 486–494. Available at: <https://doi.org/10.33096/WOPH.V2I3.200>.

- Mustaqimah, M. and Saputri, R. (2023) 'Review: Faktor Tidak Patuh Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus', *Jurnal Farmasi SYIFA*, 1(1), pp. 7–12. Available at: <https://doi.org/10.63004/JFS.V1I1.111>.
- Nakrani, M.N., Wineland, R.H. and Anjum, F. (2023) 'Physiology, Glucose Metabolism', *StatPearls* [Preprint]. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK560599/> (Accessed: 4 June 2025).
- Nasution, F., Azwar Siregar, A. and Tinggi Kesehatan Indah Medan, S. (2021) 'Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus', *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), pp. 94–102. Available at: <https://doi.org/10.32831/JIK.V9I2.304>.
- Nobel Bistara, D. and Susanti, S. (2018) 'Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus', *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), pp. 29–34. Available at: <https://doi.org/10.22146/JKESVO.34080>.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurfajriah, S. et al. (2021) 'Pemeriksaan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Masyarakat Di Wilayah Puskesmas Kalibaru Kota Bekasi', *Jurnal Mitra Masyarakat (JMM)*, 2(2), pp. 22–28. Available at: <https://doi.org/10.47522/JMM.V2I2.86>.
- PERKENI (2021) 'Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia-2021'.
- Permata, A., rahmawati, R. and Siwi, M.A.A. (2023) 'Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum OHO dengan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RS Lavalette Malang Tahun 2023', *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 9(02), pp. 171–181. Available at: <https://doi.org/10.47859/JMU.V9I02.371>.
- Pratiwi, T.I., Fajriansyah, K. and Aksa, R. (2022) 'Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar', *Wal'afiat Hospital Journal*, 3(2), pp. 156–164. Available at: <https://doi.org/10.33096/WHJ.V3I2.88>.
- Putri, C.M.P. et al. (2025) 'Karakteristik Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komplikasi Nefropati Diabetik di RSUP Dr. M. Djamil Padang', *Scientific*

- Journal, 4(3), pp. 218–226. Available at: <https://doi.org/10.56260/SCIENA.V4I3.231>.
- Rosares, V.E. and Boy, E. (2022) ‘Pemeriksaan Kadar Gula Darah untuk Screening Hiperglikemia dan Hipoglikemia’, JURNAL IMPLEMENTA HUSADA, 3(2), pp. 65–71. Available at: <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JIH/article/view/11906> (Accessed: 6 June 2025).
- Rumondor, J.J. et al. (2025) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Tumpaan’, KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 5(2), pp. 602–611. Available at: <https://doi.org/10.55606/KREATIF.V5I2.7533>.
- Safar, F.C. and Kusumayati, E. (2025) ‘View of Anak Usia 17 Tahun Dengan Diabetes Mellitus Tipe 1 dan Disertai Riwayat Penurunan Kesadaran’, Vitalitas Medis : Jurnal Kesehatan dan Kedokteran Volume., pp. 112–116. Available at: <https://journal.lpkd.or.id/index.php/ViMed/article/view/1114/1641> (Accessed: 24 May 2025).
- Santika, A.N.P.G. i (2015) ‘Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum(Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester Ii Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Ikip Pgri Bali’, Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 1(1), pp. 42–47. Available at: <https://doi.org/10.59672/JPKR.V1I1.6>.
- Sapra, A. and Bhandari, P. (2023) ‘Diabetes’, StatPearls [Preprint]. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK551501/> (Accessed: 29 June 2025).
- Shahab, A. (2017) Dasar-Dasar Endokrinologi. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.
- Sibagariang, E.E. et al. (2024) ‘Hubungan Pengetahuan, Aaktivitas, Dan Genetik Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Desa Lalang’, Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, 23(2), pp. 279–286. Available at: <https://doi.org/10.30743/IBNUSINA.V23I2.684>.
- Solehudin and Syabanasyah, I. (2025) ‘Pengaruh Usia, Berat Badan, Tinggi Badan

- Dan Indeks Massa Tubuh Terhadap Gula Darah Sewaktu', Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan, 3(2), pp. 338–346. Available at: <https://doi.org/10.59585/BAJIK.V3I2.586>.
- Standring, S. (2016) *Gray's Anatomy The Anatomical Basis of Clinical Practice*. 41st ed. Philadelphia: Elsevier Limited.
- Tarigan, T.J.Edi. (2020) *Endokrinologi Dalam Praktik Sehari- Hari*. Edited by T.J.Edi. Tarigan. Jakarta: EGC.
- Vietryani, F. et al. (2017) 'Hubungan Pola Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado', Jurnal Keperawatan UNSRAT, 5(1), p. 105542. Available at: <https://www.neliti.com/publications/105542/> (Accessed: 6 June 2025).
- WHO (2003) *Adherence to long-term therapies: Evidence for action*. .
- Who (2019) 'Classification Of Diabetes Mellitus 2019'. Available at: <http://apps.who.int/bookorders>. (Accessed: 29 June 2025).
- Who (2024) Diabetes, 14 November 2024. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes> (Accessed: 24 May 2025).
- Yulia, D., Miro, S. and Kamil, Z.I. (2022) 'Gambaran Kadar Glukosa Darah Puasa dan D-dimer pada Pasien Diabetes Tipe 2 Terkontrol', Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia, 3(1), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.25077/JIKESI.V3I1.630>.
- Zheng, Y., Ley, S.H. and Hu, F.B. (2018) 'Global aetiology and epidemiology of type 2 diabetes mellitus and its complications', *Nature reviews. Endocrinology*, 14(2), pp. 88–98. Available at: <https://doi.org/10.1038/NREND0.2017.151>.